

ABSTRAK

Nama: Imam Saefudin

Judul: *“Efektivitas Pelaksanaan Pendaftaran Pernikahan Melalui Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Di KUA Ujung Berung Kota Bandung”*

Dalam pelaksanaan pendaftaran pernikahan melalui SIMKAH masih banyak para calon pengantin yang mendaftarkan pernikahannya secara offline atau dengan datang langsung ke KUA untuk mendaftarkan pernikahannya.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pendaftaran pernikahan melalui sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) di KUA Ujung Berung, juga untuk mengetahui hambatan yang ada di KUA Ujung Berung dan upaya yang dilakukan oleh KUA Ujung Berung

Pada masa sekarang informasi sangatlah diperlukan dalam kehidupan sehari-hari baik untuk individu ataupun kelompok. Dalam pelaksanaan seseorang mendapatkan informasi salah satu hal yang menyajikan suatu informasi yaitu sistem informasi manajemen. Selain menyajikan informasi, sistem informasi manajemen juga sebagai pendukung untuk manajemen agar bisa berjalan lebih teratur berdasarkan prosedur dan prosesnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Deskriptif analisis adalah analisis yang memaparkan atau menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun kelompok. Adapun data yang didapat dalam penelitian ini berupa wawancara langsung dengan narasumber, serta didapat dari buku maupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan, (1) Efektivitas pelaksanaan pendaftaran pernikahan melalui SIMKAH, belum sepenuhnya efektif dikarenakan banyak masyarakat yang belum paham akan program SIMKAH tersebut, belum tepat sasaran dalam penggunaan SIMKAH karena masih banyak yang mendaftarkan pernikahannya secara offline, butuh waktu yang panjang untuk memaksimalkan program SIMKAH untuk bisa dipakai oleh seluruh masyarakat, juga belum tercapainya tujuan SIMKAH sebagai sarana pelayanan yang dapat memudahkan para pegawai dan masyarakat sebagai pengguna, belum adanya perubahan yang signifikan terkait program SIMKAH karena masih banyak masyarakat yang mendaftar secara offline maka tidak bisa dikatakan adanya perubahan yang signifikan. (2) Hambatan yang terdapat di KUA Kecamatan Ujung Berung seperti kurangnya sosialisasi tentang penggunaan SIMKAH kepada masyarakat, belum bekerjasama dengan instansi catatan sipil, kurangnya pemahaman operator SIMKAH di KUA. (3) Upaya dalam menangani hambatan-hambatan yang ada pihak KUA melakukan sedikit perubahan kepada para pendaftar yang datang langsung ke KUA dan memberitahukan bahwa pendaftaran nikah sudah harus melalui SIMKAH online. Pihak KUA melakukan sosialisasi skala kecil seperti masyarakat yang datang ke KUA diminta agar memberitahukan kepada masyarakat lain bahwasannya pendaftaran pernikahan harus melalui SIMKAH online.

Kata kunci: Pendaftaran Pernikahan, SIMKAH, KUA.